

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu sebesar $1,059 < 2,004$ dan nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,244$ yang lebih besar dari $0,05$, sehingga didapatkan hasil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu sebesar $4,984 < 2,004$ dan nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga didapatkan hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang.
3. Variabel pengawasan (X3) memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu sebesar $0,551 < 2,004$ dan nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,584$ yang lebih besar dari $0,05$, sehingga didapatkan hasil bahwa variabel pengawasan tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang.

5.2 Implikasi Terapan

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan evaluasi bagi setiap instansi yang ada di kota Kupang agar memperhatikan kemampuan setiap pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan telah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.3 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan kemampuan setiap pegawai bisa dilihat dari tingkat pendidikan dan jurusan pegawai dibagian akuntansi/pengelolaan keuangan di OPD
2. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai dalam perusahaan maupun sebuah instansi. Setiap pegawai harus memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan khusus, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Dengan memiliki karakteristik tersebut, tugas yang dilaksanakan akan semakin efisien dan meningkatkan kualitas kinerja seorang pegawai.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian keuangan dengan menggunakan software yang sesuai dengan perundang-undangan. Laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi yang telah

terintegrasi, dengan adanya jadwal pemeliharaan secara teratur atau peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

5.4 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor yang lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja pegawai dan memperhatikan indikator-indikator yang digunakan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang benar-benar mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner, sehingga pertanyaan atau pernyataan didalam kuesioner tersebut dapat benar-benar dipahami maksudnya oleh responden.
3. Bagi Instansi hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja pegawai dan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas yang dicapai selama ini dengan cara memenuhi kebutuhan penunjang pegawai dan meningkatkan suasana lingkungan kerja yang mendukung.